

Nama : Rania Alisa Syifawanda Yasmin

NPM : 1814131031

Kelas : Agribisnis A

Rangkuman Kuliah Umum 17 Oktober 2020

Mendobrak Kerangka Menulis dan Menyusun Instrumen Penelitian Sosial

①. Pemateri : Ir. Rachmat Hendayana, M.S., APU
(Peneliti Sosial Ekonomi BP2TP)

Mengapa perlu menulis? Alasan menulis yang biasanya dilakukan orang adalah karena tuntutan profesi, finansial, aktualisasi diri, personal branding, dan berbagi pengalaman. Dalam menulis, biasanya kita terhambat karena hambatan teknis, kurangnya motivasi, dan persepsi. Itulah ketiga hambatan utamanya, namun terdapat 10 hambatan lainnya, yaitu karena banyak pikiran, bingung mulai dari mana, tidak ada waktu (sibuk), terangkut di paragraf awal, tidak klik dengan tulisan, tidak percaya diri dengan tulisan sendiri, tidak mood, lingkungan yang tidak kondusif, bahasa yang payah dan susah, serta kurangnya amunisi.

Dalam kuliah umum ini, dibahas karya tulis ilmiah yang sifatnya non-fiktif (sebenarnya). Karya tulis ilmiah (Non-fiktif) terbagi atas jurnal, prosiding, dan buku. Jurnal terbagi atas jurnal nasional dan internasional. Untuk jurnal nasional, ada yang terakreditasi SINTA 1-2 dan tidak terakreditasi. Sedangkan, untuk jurnal internasional, ada yang terindeks global berprestasi tinggi, berprestasi sedang, dan berprestasi rendah. Kemudian, prosiding pun terbagi atas prosiding nasional dan internasional. Terakhir, buku. Dalam anatomi KTI, buku terbagi atas monograph, bunga rampai, dan bagian dari buku.

Dalam KTI, karya tulis terbagi atas struktur yang normatif. Ada bagian preliminaries (bagian pendahuluan), text matter (isi), dan postliminaries (bagian penutup). Bagian pendahuluan terdiri dari halaman judul yang berisi $\frac{1}{2}$ judulnya, halaman judul utama yang berisi full judul disertai nama penulis, editor, penerbit, dan lain-lain. Kemudian, ada halaman hak cipta, halaman persembahan, halaman daftar isi, halaman kata pengantar, halaman prakata, dan halaman pendahuluan.

Di bagian isi, terdiri dari judul bab, judul sub-bab dan sub-sub-bab, paragraf, visualisasi dan keterangan, serta pengayaan. Visualisasi merupakan penjelasan dari narasi (gambaran umum) terkait dengan konteks yang dibahas.

Di bagian penutup, terdapat halaman daftar pustaka, halaman daftar istilah, lampiran, indeks, dan biodata penulis. Daftar istilah sifatnya opsional sama dengan lampiran. Hal ini dikarenakan istilah yang telah diketahui secara umum, tidak perlu ditulis. Hanya untuk istilah yang belum umum digunakan.

Masuk ke dalam perancangan naskah. Hal pertama yang dilakukan adalah meneliti data dan informasi tentang sesuatu "unik" yang akan ditulis. Dicek juga apakah ada artikel yang sama atau mirip sehingga kita bisa membuat perbedaan dari hal tersebut (jika sama). Hal kedua yang dilakukan adalah memformulasikan ide, gagasan, dan inspirasi. Pilihlah isu yang baru/unik/menarik yang mengandung unsur kebaruan, tantangan, menawarkan solusi pada permasalahan, dan ada dukungan fakta aktual. Hal keempat adalah curahkan ide ke dalam naskah.

Dalam penelitian sosial, obyek penelitian yang diamati adalah gejala sosial (individu, kelompok, masyarakat, institusi, dan lingkungan). Penelitian sosial sebagai kegiatan ilmiah juga memiliki ciri-ciri sistematis, logis, empiris, metodis, umum, dan akumulatif. Bentuk dan karakter data untuk penelitian sosial, ada data kualitatif dan kuantitatif dengan karakteristik dari nominal, ordinal, interval, hingga rasio.

Instrumen data pada data kualitatif yang utama adalah individu peneliti serta instrumen pendukungnya angket, panduan wawancara, alat tulis, alat rekam, dokumen/literatur, dan lain-lain. Sedangkan, pada data kuantitatif, instrumen utamanya adalah kuisioner dan instrumen pendukungnya adalah alat tulis, alat rekam, dan dokumen/literatur.

Praktik penelitian sosial berbeda-beda. Ada RRA (Rapid Rural Appraisal), RAAKS (Rapid Appraisal of Agricultural Knowledge System), PRA (Participatory Rapid Appraisal), FGD (Focus Group Discussion), survey, angket, google form, dan lain-lain. Itu semua tergantung pada tujuan penelitian.

Dalam menganalisis data penelitian sosial, untuk data kualitatif dapat dilakukan dengan deskripsi kualitatif, interpretasi kepakaran, historis, dan sosiogram. Sedangkan, untuk data kuantitatif dapat dilakukan dengan inferensial statistik parametrik atau non-parametrik, serta deskripsi kuantitatif.

Dalam menghasilkan tulisan, terdapat 5 strategi yang dapat dilakukan. Pertama, persiapan. Di langkah ini, kita harus mempersiapkan amunisi yang cukup.

Kedua, mulailah aksi menulis. Ketiga adalah merevisi, termasuk evaluasi dan penerapan etika. Keempat, mengedit. Terakhir, mempublikasikan.

Bapak Rachmat Hendayana pun menyampaikan kiat-kiat menjadi penulis produktif. Kiat-kiat tersebut antara lain:

1. Tidak Ragu-Ragu
2. Kuatkan niat dan tekad menulis
3. Bangkitkan gairah menulis
4. Jadikan kesibukan sebagai sumber inspirasi
5. Bangkitkan kreativitas
6. Iacu diri terus menerus
7. Hindari keinginan sempurna
8. Buat target menulis
9. Komitmen

②. Pemateri: Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si. → "Penyusunan Instrumen Penelitian Sosial"
(Dosen Komunikasi dan Penyuluhan IPB)

Dalam penyusunan instrumen penelitian sosial, terdapat beberapa langkah penelitian. Langkah-langkah tersebut ada perumusan tujuan dan masalah, tinjauan pustaka, penyusunan kerangka berfikir, perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisis hasil dan pembahasan, serta kesimpulan.

Dalam penelitian, instrumen merupakan alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Dapat melalui wawancara, pengamatan/observasi, dan pengujian. Jenis-jenis instrumen dapat berupa kuisisioner, daftar pertanyaan, catatan harian, check list, form, dan alat perekam.

Tahapan dalam menyusun kuisisioner antara lain peubah/variabel. Satu peubah terdiri dari satu indikator atau banyak indikator. Kemudian, definisi operasional. Lalu, parameter/pengukuran. Selanjutnya, jenis data. Terakhir, timbulah pertanyaan. Jenis pertanyaan pun terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka tidak disediakan jawaban dan tidak selalu mengandung skor tertentu. Sebaliknya, pertanyaan tertutup sudah disediakan pilihan jawabannya dan mengandung skor tertentu.

Untuk memastikan kuisisioner efektif untuk mengumpulkan data, maka draf kuisisioner harus diuji coba validitas dan reliabilitasnya. Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Sedangkan, reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi instrumen yang mengukur suatu konsep.



Reliabilitas adalah akurasi dan ketepatan pengukuran.

Dalam menyusun pertanyaan kuisioner lebih baik dibuat mudah agar responden dapat menjawab tanpa kebingungan dan kerusahan, bukan dari variabel peneliti.

③. Pemateri : Dr. Ir. Dewangga Nikmatullah, M.S. → "Hipotesis dan Pengujiannya"
(Dosen Jurusan Agribisnis Universitas Lampung)

- Dalam penelitian sosial, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu perencanaan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penarikan kesimpulan dan laporan.
- Langkah-langkah menyusun instrumen :
 - 1). Memberikan pengulasan mengenai variabel penelitian yang diambil
 - 2). Memberikan penjelasan mengenai variabel sub-dimensi penelitian
 - 3). Mendapatkan indikator dari setiap sub-dimensi
 - 4). Memberikan penjelasan mengenai variabel sub-dimensi penelitian
 - 5). Perumusan pertanyaan dan pernyataan
 - 6). Membuat dan merancang petunjuk pengisian terhadap alat instrumen
- Hipotesis merupakan dugaan jawaban yang merupakan kebenaran yang sifatnya sementara. Hipotesis memiliki manfaat antara lain untuk menjelaskan masalah penelitian, menjelaskan variabel-variabel yang diuji, pedoman untuk memilih analisis data, dan dasar untuk membuat kesimpulan penelitian. Terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis relasional yang secara eksplisit menunjukkan hubungan antara dua variabel / lebih dan hipotesis deskriptif yang secara implisit menunjukkan hubungan antara dua variabel / lebih.
- Hipotesis yang baik dinyatakan dalam kalimat yang tegas, dapat diuji secara ilmiah, dan ada dasar ^{kuat} dalam merumuskan hipotesis. Dalam menguji hipotesis dapat dilakukan dengan metode kuantitatif (statistik parametrik) dan metode kualitatif (statistik non-parametrik).

- Kunci sukses penelitian : 1. Mengenal permasalahan, kemudian berkonsultasi kepada ahlinya.
- 2. Studi pustaka.
- 3. Selalu mencari bahan-bahan yang terkait dengan penelitian.
- 4. Ketersediaan sumber daya.
- 5. Siap fisik dan mental.
- 6. Mematuhi arahan pembimbing.

Recording



Daftar Hadir Kuliah Umum 17 Oktober 2020 "Mendobrak Kerangka Menulis dan Menyusun Instrumen Penelitian Sosial"

Tanggapan Anda telah direkam.

[Kirim tanggapan lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Evaluasi Kuliah Umum Mendobrak Kerangka Menulis dan Menyusun Instrumen Penelitian Sosial (17 Oktober 2020)

Tanggapan Anda telah direkam.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



UNIVERSITAS LAMPUNG

SERTIFIKAT

Diberikan kepada
sebagai

Rania Alisa Syifawanda Yasmin

PESERTA

Dalam Kuliah Umum
"Mendobrak Kerangka Menulis dan Menyusun Instrumen Penelitian Sosial"
Program Studi Penyuluhan Pertanian
Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian

Lampung, 17 Oktober 2020

Dekan Fakultas Pertanian Unila

Ketua PS Penyuluhan Pertanian FP Unila



Prof. Dr. Ir. Iwan Sukri Banuwa, M. Si
NIP. 196110201986031002

Dr. Ir. Kordiyana K. Rangga, M.S.
NIP. 195904251984032001